

## Menjaga Ritme Keamanan: Aiptu Rajimin dan Bripka Jaenal di Desa Pasuruan

Panji Rahitno - [CIREBON.WARTAWAN.ORG](http://CIREBON.WARTAWAN.ORG)

Jan 15, 2026 - 16:31

Image not found or type unknown



Cirebon - 15/01/2026 Pagi itu, suasana di Desa Pasuruan, Kecamatan

Pabedilan, tampak lebih sibuk dari biasanya. Di tengah hiruk-meluk aktivitas warga dan para pekerja, dua personel Polsek Pabedilan, Aiptu Rajimin dan Bripka Jaenal, telah bersiaga di titik-titik rawan untuk melaksanakan giat pengamanan. Kehadiran Polisi di Tengah Dinamika Desa Kehadiran Aiptu Rajimin dan Bripka Jaenal bukan sekadar formalitas berseragam. Mereka hadir untuk memastikan bahwa roda ekonomi dan aktivitas sosial di Desa Pasuruan berjalan tanpa hambatan. Dengan sikap yang tegas namun tetap mengedepankan senyum, sapa, dan salam, keduanya mengatur arus lalu lintas dan memantau pergerakan massa di area-area krusial. Aiptu Rajimin, dengan pengalamannya yang matang, terlihat memberikan arahan kepada beberapa pemuda setempat untuk membantu menjaga ketertiban parkir dan akses jalan. Sementara itu, Bripka Jaenal melakukan pemantauan melekat, memastikan tidak ada potensi gangguan keamanan yang dapat memicu ketidakkondusifan wilayah. Memberikan Rasa Nyaman bagi Warga Fokus utama pengamanan kali ini adalah memberikan jaminan keamanan bagi masyarakat Desa Pasuruan. Dalam sela-sela tugasnya, Aiptu Rajimin menyempatkan diri berdialog dengan warga sekitar. "Keamanan adalah tanggung jawab kita bersama. Kami di sini untuk memastikan Bapak dan Ibu bisa beraktivitas dengan tenang dan merasa terlindungi," ujar Aiptu Rajimin. Sinergi dan Kewaspadaan Bripka Jaenal juga mengingatkan warga agar tetap waspada terhadap potensi tindak kriminalitas jalanan. Giat pengamanan ini merupakan bentuk pelayanan prima Polri kepada masyarakat, khususnya di wilayah hukum Kecamatan Pabedilan, agar situasi tetap terkendali dan harmonis. Hingga kegiatan berakhir, situasi di Desa Pasuruan dilaporkan tetap aman, lancar, dan kondusif berkat dedikasi dan kesiapsiagaan kedua personel tersebut. Catatan: Jika kata "buruk" yang Anda maksud merujuk pada peristiwa spesifik (seperti pengamanan aksi unjuk rasa buruh atau kejadian tertentu), silakan beri tahu saya agar narasinya bisa saya sesuaikan lebih mendalam.